

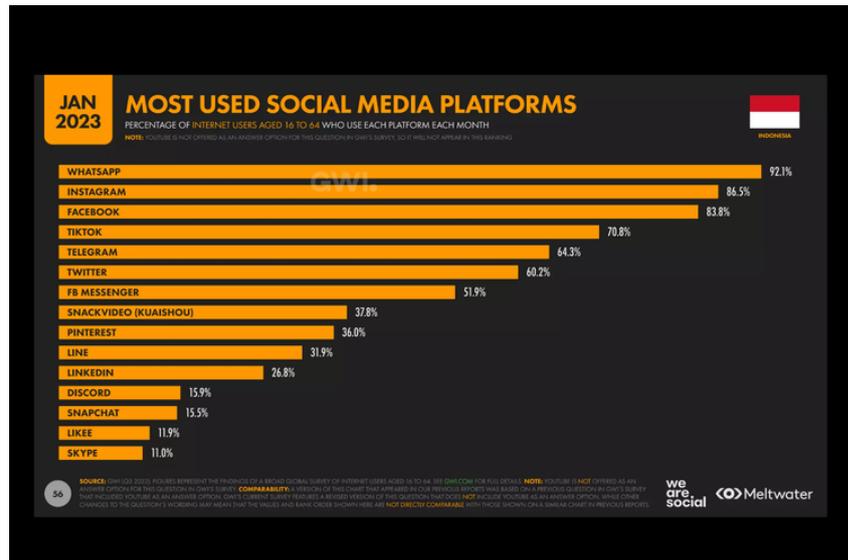
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Media sosial di era digital saat ini telah menjadi salah satu kanal utama dalam penyebaran informasi, termasuk berita. Masyarakat kerap mengakses berbagai platform media sosial dalam kesehariannya, baik untuk berkomunikasi maupun bersosialisasi. Salah satu platform terpopuler di Indonesia adalah Instagram. Instagram memiliki gaya tarik pada tampilannya yang modern dan kemudahan bagi penggunaannya di berbagai kalangan. Selain itu, Instagram menawarkan berbagai fitur inovatif yang memudahkan penggunanya untuk mengeksplorasi dan mempublikasikan karya. Beberapa fitur yang tersedia antara lain posting, reels, siaran langsung, dan unggahan kolaboratif.

Menurut data yang disampaikan oleh Niko Julius dalam *Upgraded*, Indonesia menempati posisi keempat sebagai negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak di dunia. Laporan dari media Inggris *We Are Social* mengungkapkan bahwa Instagram merupakan media sosial kedua yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa eksistensi Instagram di Indonesia cukup tinggi dan terus bertambah di setiap tahunnya.



Gambar 1.1 Platform Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia (Januari 2023)  
Sumber: <https://wearesocial.com>

Berdasarkan data yang ditunjukkan mengenai eksistensi media sosial Instagram di Indonesia dan beragam fitur yang ditawarkan di dalamnya, Instagram tidak lagi hanya digunakan untuk keperluan pribadi atau hiburan. Instagram telah berkembang menjadi platform media sosial yang dapat digunakan untuk bisnis, pendidikan, dan bahkan kegiatan jurnalistik. Menurut Kusumaningrat, jurnalistik atau jurnalisme merupakan catatan mengenai kejadian sehari-hari (Kusumaningrat, 2016:15).

Fitur Reels Instagram menjadi salah satu fitur yang digunakan dalam penyebaran informasi dan berita oleh media konvensional. Dengan format video pendek hingga durasi 90 detik, Reels memungkinkan informasi tersampaikan dengan cara yang menarik melalui kombinasi elemen audio dan visual. Pengemasan informasi melalui fitur Reels tidak hanya membuatnya lebih menarik, tetapi

membuka ruang interaksi antara pembuat konten dan pengguna Instagram melalui kolom komentar.

Transformasi masyarakat Indonesia terutama anak muda dalam mengakses berita telah mendorong para pelaku media untuk mencari dan mengembangkan format baru dalam mengunggah berita. Fitur Reels Instagram tidak hanya menyampaikan informasi dan berita dengan elemen audio dan visual, tetapi juga berfungsi sebagai sarana interaksi dengan pengguna Instagram lainnya.

Media konvensional kini menggali potensi Instagram dalam mengunggah informasi dan berita, serta mampu menarik perhatian khalayak melalui fitur Reels Instagram. Salah satu media yang memanfaatkan fitur Reels Instagram dalam mengemas berita adalah *@prfmnews* yang aktif di Instagram sejak Mei 2014, memiliki 387.000 pengikut dan sekitar 63.200 unggahan per 5 November 2024.

Akun Instagram *@prfmnews* yang merupakan bagian dari Grup Pikiran Rakyat, mengunggah Reels dengan muat informasi seputar kondisi lalu lintas di Bandung dan sekitarnya, serta berita seputar banjir, bencana alam, dan isu-isu terkini. Selain itu, unggahan Reels pada akun *@prfmnews* kerap mengunggah keluhan warga Bandung dan sekitarnya.

Salah satu bentuk optimasi pada fitur Reels Instagram yang dilakukan oleh akun *@prfmnews* yakni melalui konten *Citizen Report*. Pada konten tersebut, pengguna Instagram dapat berkontribusi dengan mengirimkan video mengenai situasi terkini, seperti kondisi lalu lintas dan bencana alam. Video yang telah dikirim, kemudian akan disajikan dengan visual yang menarik dan narasi yang

menggambarkan peristiwa secara jelas, sehingga memudahkan pengguna Instagram dalam memahami informasi yang disampaikan.

Selain menyajikan konten *Citizen Report* yang bersumber dari Jurnalisme warga, akun Instagram @prfmnews juga mengunggah berita dalam bentuk Reels Instagram dengan konten *News Update*, *Talk Show*, dan Kabar Persib. Berbagai konten yang diunggah melalui fitur Reels dikemas sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh pengguna Instagram dengan kombinasi audio dan visual.

Ketertarikan penulis dalam menjadikan akun @prfmnews sebagai objek penelitian karena pengemasan berita yang dilakukan, khususnya melalui fitur Reels. Setiap unggahan dikemas secara ringkas namun tetap informatif, sehingga mampu menyampaikan pesan dengan jelas kepada pengguna Instagram. Selain itu, tingginya jumlah penonton serta interaksi yang aktif di kolom komentar menjadi daya tarik dalam pemilihan akun @prfmnews sebagai objek penelitian.

Bentuk optimasi pada fitur Reels Instagram @prfmnews dalam penyebaran berita sejalan dengan praktik jurnalistik. Unggahan berita yang dikemas dalam fitur Reels, menyajikan informasi terkini secara cepat yang telah melalui proses jurnalistik. Proses tersebut meliputi pencarian dan pengumpulan data, penulisan berita, penyuntingan, dan publikasi berita kepada khalayak.

Penelitian ini dilakukan karena melihat upaya media konvensional dalam mempertahankan eksistensinya di era digital dengan pengoptimalan media sosial Instagram. Pemahaman mengenai bentuk optimasi pada fitur Reels Instagram diperlukan dalam proses penyebaran berita tanpa mengabaikan nilai berita yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk optimasi Reels Instagram dalam penyebaran berita yang dilihat dari segi metadata seperti pemilihan teks keterangan, pemilihan tagar, dan penggunaan unggahan kolaboratif. Serta segi nonmetadata yang dilihat dari bentuk visual seperti tampilan video dan audio untuk memperkuat penyebaran berita kepada khalayak luas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi para pelaku media dalam memaksimalkan fitur Reels Instagram dalam penyebaran berita.

## 1.2 Fokus Penelitian

Merujuk pada uraian latar belakang, dibutuhkan fokus penelitian yang jelas untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data selama proses penelitian. Adapun beberapa pertanyaan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana optimasi metadata pada fitur Reels Instagram dalam penyebaran berita pada akun *@prfmnews*?
2. Bagaimana optimasi nonmetadata pada fitur Reels Instagram dalam penyebaran berita pada akun *@prfmnews*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana optimasi metadata pada fitur Reels Instagram dalam penyebaran berita pada akun *@prfmnews*.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana optimasi nonmetadata pada fitur Reels Instagram penyebaran berita pada akun *@prfmnews*.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Secara Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam ruang lingkup jurnalisme. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang cara mengoptimalkan salah satu fitur media sosial untuk penyebaran berita.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi media dan jurnalis dalam mengetahui bentuk optimasi dan proses pengoptimalan suatu fitur di media sosial khususnya Reels Instagram dalam penyebaran berita.

## **1.5 Tinjauan Pustaka**

### **1.5.1 Landasan Teoritis**

Penelitian ini menggunakan Teori Media Baru atau *New Media* yang dikembangkan oleh Pierre Levy pada tahun 1990. Teori ini berfokus pada alat komunikasi utama, terutama dalam ranah komunikasi massa. Media Baru mencakup kemajuan teknologi digital yang memungkinkan orang berinteraksi di dunia maya tanpa perlu tatap muka, dengan internet sebagai sarana interaksi (Hidayat dkk, 2022:109).

*New Media* mencakup media berbasis digital seperti media sosial dan merujuk pada konten yang didistribusikan melalui berbagai bentuk komunikasi elektronik. Konten atau unggahan tersebut dapat diakses melalui berbagai perangkat digital dan memungkinkan penggunanya untuk terlibat secara langsung seperti pada kolom komentar.

Peneliti menggunakan teori *new media* dalam penelitian ini karena selaras dengan topik penelitian, di mana *new media* adalah teori yang digunakan untuk perkembangan teknologi yang semakin luas sebagai alat komunikasi. Hal tersebut selaras dengan bagaimana mengoptimalkan suatu fitur dalam media sosial khususnya pada fitur Reels sebelum akhirnya dipublikasikan kepada khalayak luas melalui media sosial Instagram.

Teori *new media* menjadi landasan dalam penelitian ini untuk meneliti bagaimana proses pengoptimalan suatu fitur di media sosial khususnya fitur Reels Instagram sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital yang lebih luas khususnya pada media sosial dalam menyebarkan konten berita pada praktik jurnalistik pada akun Instagram *@prfmnews*.

### 1.5.2 Gambaran Konseptual

#### 1) Optimasi Fitur Reels Instagram

Optimalisasi berasal dari kata "optimal" yang berarti paling baik. Kemudian diuraikan bahwa optimalisasi berkaitan dengan proses mengoptimalkan. Dengan kata lain, optimalisasi merupakan serangkaian langkah yang dilakukan untuk mencapai hal yang terbaik atau paling tinggi (Widiasuti & Rosyidi, 2015:93).

Optimalisasi dilakukan dengan memaksimalkan suatu fungsi objektif dengan tidak melanggar batasan (Hidayat & Irvanda, 2022:283). Mengoptimalkan merupakan tindakan untuk mencapai hasil yang terbaik atau maksimal. Sementara itu, optimalisasi adalah rangkaian proses secara sistematis dalam melakukan pengoptimalan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa optimasi fitur Reels Instagram adalah upaya atau proses untuk mengoptimalkan berbagai elemen yang ada pada fitur Reels Instagram untuk memaksimalkan penyebaran berita melalui media sosial Instagram secara lebih luas.

## 2) Fitur Reels Instagram

Instagram berasal dari gabungan kata “Insta” yang berarti instan, dan “Gram” yang diambil dari kata “Telegram”. Instagram awalnya dirancang sebagai platform untuk berbagi foto dengan unggahan visual. Kemudian Instagram terus berkembang dengan penambahan fitur-fitur lain seperti unggahan cerita, video, dan siaran langsung.

Menurut Atmoko, Instagram didefinisikan sebagai aplikasi berbagi foto menyediakan fitur bagi penggunanya untuk mengambil gambar, mengeditnya dengan filter digital, dan kemudian mengunggahnya melalui berbagai platform, termasuk pada akun Instagram itu sendiri (Atmoko, 2012).

Menurut Sucipto & Yahya (2022) Fitur Reels Instagram merupakan inovasi untuk menciptakan video pendek yang dapat menghibur. Fitur tersebut mendorong pengguna dalam membuat video yang menyenangkan untuk dibagikan kepada pengguna lainnya. Pengguna dapat mengedit video dengan durasi 15 hingga 90 detik dengan tambahan audio dan efek.

## 3) Berita

Menurut Jamanti (2014:20) berita merupakan suatu fakta, ide atau opini yang terkini dan menarik, serta dianggap penting oleh banyak pembaca, pendengar, atau pemirsa. Publik membutuhkan berita untuk mendapatkan

informasi yang mereka butuhkan dan untuk memahami langkah-langkah yang harus mereka ambil dalam menanggapi suatu peristiwa.

Sementara itu, berita juga dapat diartikan sebagai laporan yang disampaikan dengan sangat cepat mengenai hal-hal yang menjadi perhatian publik. Berdasarkan definisi tersebut, Jamanti menyimpulkan bahwa berita merupakan laporan tercepat yang menyajikan fakta dan opini yang memiliki nilai berita dan disampaikan melalui media massa berkala untuk menjangkau khalayak luas.

## **1.6 Langkah-langkah Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merujuk pada tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kantor *PRFM News* yang berlokasi di Jalan Asia Afrika Nomor 77, Braga, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di kantor *PRFM News* karena narasumber yang akan diwawancarai yakni Redaktur Divisi Media Sosial dan Konten Kreator Reels Instagram pada akun *@prfmnews* yang di mana kedua narasumber tersebut bertempat di kantor *PRFM News*.

### **1.6.2 Paradigma dan Pendekatan**

Paradigma merujuk pada cara memandang dan memahami realitas. Penelitian ini menerapkan paradigma konstruktivisme Peter L. Berger dan Luckman yang menjelaskan bahwa konstruktivisme adalah proses sosial yang terbentuk melalui tindakan dan interaksi berkelanjutan oleh individu, sehingga menciptakan realitas yang dialami dan dimiliki secara pribadi (Sya'adah, 2023).

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai hasil temuan. Pendekatan kualitatif berfokus pada penjelasan realitas melalui deskripsi yang disampaikan dalam bentuk kalimat. Penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap realitas sosial atau fenomena sosial (Pujileksono, 2015: 35).

### 1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuan dari metode deskriptif adalah menggambarkan atau menjelaskan fakta, kejadian, dan keadaan secara rinci melalui deskripsi. Selain itu, metode deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran menyeluruh mengenai *setting* sosial atau untuk mengeksplorasi serta mengklarifikasi fenomena atau kejadian sosial tertentu (Anisah, 2021:29).

### 1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

#### 1) Jenis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan data yang dikumpulkan disajikan secara deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018:84). Dalam penelitian ini, data deskriptif dimanfaatkan untuk menguraikan realitas mengenai bagaimana optimasi metadata dan nonmetadata yang digunakan pada fitur Reels @prfmnews.

## 2) Sumber Data

Data primer atau sumber utama dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui wawancara langsung kepada pihak *PRFM News*. Wawancara dilakukan kepada Redaktur Divisi Media Sosial *PRFM News* dan Konten Kreator Reels Instagram pada akun *@prfmnews*. Selain itu, peneliti melakukan observasi langsung untuk memahami secara mendalam mengenai proses optimasi pada fitur Reels Instagram *@prfmnews*.

Sebagai pelengkap data dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan sumber data sekunder atau data tidak langsung. Data tersebut diperoleh melalui berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, serta skripsi terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.

### 1.6.5 Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini merupakan individu yang menjadi sumber informasi utama dan memiliki peran penting dalam memberikan penjelasan terkait optimasi metadata dan non metadata pada fitur Reels Instagram *@prfmnews*. Peneliti memilih informan yang dianggap kredibel dan relevan dengan fokus penelitian, yakni Redaktur Divisi Media Sosial sekaligus Konten Kreator Reels Instagram pada akun *@prfmnews*.

Berdasarkan fokus dari penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan wawancara dengan Redaktur Divisi Media Sosial dan Konten Kreator Reels Instagram. Informan tersebut dipilih untuk memberikan gambaran langsung mengenai bagaimana bentuk penyebaran berita dengan mengoptimalkan fitur Reels Instagram pada akun *@prfmnews*.

### 1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Wawancara

Peneliti menerapkan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Menurut Stewart dan Cash (2000) pada Fadhallah (2020:1) menjelaskan bahwa wawancara merupakan bentuk komunikasi timbal balik antara dua orang atau lebih, di mana setidaknya satu pihak memiliki maksud tertentu yang sifatnya serius dan telah dipersiapkan. Proses tersebut umumnya melibatkan pertukaran pertanyaan dan jawaban sebagai inti dari interaksi.

Wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai bentuk interaksi tanya jawab secara lisan antara peneliti dan informan, dengan tujuan memperoleh informasi utama sebagai data primer. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada Redaktur Divisi Media Sosial dan Konten Kreator Reels Instagram, sebagai upaya menggali informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

#### 2) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai tindakan “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah ini merujuk pada kegiatan yang melibatkan pengamatan yang cermat, pencatatan fenomena yang terjadi, serta analisis terhadap hubungan antara berbagai aspek dalam fenomena tersebut (Abidin, 2015:73). Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung, dengan melihat bagaimana proses optimasi metadata dan nonmetadata fitur Reels dalam mengemas berita, hingga akhirnya dipublikasikan kepada khalayak luas melalui media sosial Instagram pada akun *@prfmnews*.

### **1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan keabsahan data adalah Triangulasi. Triangulasi adalah metode analisis yang berfungsi untuk memverifikasi validitas data. Peneliti melakukan pemeriksaan ulang antara hasil wawancara dengan informan dan kondisi nyata yang berkaitan dengan optimasi fitur Reels dalam penyebaran berita di media sosial, khususnya pada akun Instagram *@prfmnews*.

### **1.6.8 Teknik Analisis Data**

Langkah setelah mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik analisis data untuk mendeskripsikan hasil yang diperoleh, termasuk hasil wawancara dan observasi dengan Redaktur Divisi Media Sosial dan Konten Kreator Reels Instagram *@prfmnews*. Deskripsi penulis didasarkan pada data primer dan diperkuat oleh data sekunder dari sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

### **1.6.9 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini berlangsung di kantor *PRFM News* dengan melakukan wawancara dan observasi. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2025 hingga bulan Juli 2025.

